

## Abstrak

**Latar Belakang:** Permasalahan pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan rekam medis baik di luar negeri (Iran) maupun di Indonesia masih ditemukan. Permasalahan terkait kegiatan ini di Indonesia misalnya terdapat rumah sakit yang belum pernah melaksanakan kegiatan karena berbagai faktor.

**Tujuan:** Mengkaji pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan rekam medis di Indonesia.

**Metode:** Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*. *Framework* PICO yang digunakan terdiri atas P (rekam medis), I (telaah), dan O (pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan). Artikel yang menjadi sumber *literature review* didapatkan dari 2 *database* meliputi *Google Scholar*, dan Garuda serta jurnal publikasi dengan menggunakan teknik pencarian berdasarkan kata kunci dan pencarian langsung (*hand-search*) jurnal. Analisis data meliputi sintesis hasil penelitian, ekstraksi data, serta analisis dan interpretasi data.

**Hasil:** Berdasarkan penelitian didapatkan 24 artikel penelitian yang diketahui bahwa alur pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan rekam medis di Indonesia masih berbeda-beda. Faktor penghambatnya berkaitan dengan SPO, anggaran, sistem informasi dan fasilitas alih media, rak atau tempat penyimpanan rekam medis inaktif, dan jumlah petugas. Upaya pengoptimalannya terdiri atas pembuatan dan perbaikan SPO, pemanfaatan sistem informasi, penyediaan rak atau tempat penyimpanan rekam medis inaktif, dan penambahan jumlah petugas.

**Kesimpulan:** Alur pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan rekam medis di Indonesia sudah tersedia. Unsur *method* terkait SPO menjadi faktor penghambat utamanya. Pada upaya pengoptimalan yang paling efektif adalah membuat dan memperbaiki SPO. Namun, fasilitas pelayanan kesehatan dapat melakukan upaya-upaya pengoptimalan sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang dihadapi.

**Kata kunci:** Pemusnahan, penyusutan, rekam medis

### *Abstract*

**Background:** *Problems the implementation of reduction and destruction of medical records in abroad (Iran) and Indonesia are still being found. Problems related to this activity in Indonesia is hospitals that have never carried out activities due to various factors.*

**Objective:** *To review the implementation of reduction and destruction of medical records in Indonesia.*

**Methods:** *The research design used in this study was a literature review. The PICO Framework was used consist of P (medical records), I (review), and O (implementation of reduction and destruction). The articles that were the source of literature review were obtained from 2 databases including Google Scholar, Garuda, and journal publications used search techniques based on keyword and (hand search) journal. The data analysis included the synthesis of research results, data extraction, analysis, dan data interpretation.*

**Results:** *Based on the research, there were 24 research articles It was known that flow the implementation of reduction and destruction of medical record in Indonesia was still different. The inhibiting factors related to the SPO, budget, information systems and media transfer facilities, shelves or storage places for inactive medical records, quantity of officers. Optimization efforts consisted of making and repairing SPO, utilizing information systems, providing shelves or storage places for inactive medical records, and increasing the number of officers.*

**Conclusion:** *The flow for the implementation of reduction and destruction of medical records in Indonesia is already available. The method element related to SPO is the main inhibiting factors. The most effective optimization effort is to create and improve SPO. However, health services facilities can make optimization efforts according to the circumstances and problems.*

**Keywords:** *Destruction, reduction, medical records*